

Paradigma Iman Kristen Mengenai Alkitab di Jemaat Germita

Lungkangunaung Sereh

Fani Sapoh

190201008

Abstrak

Tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan paradigma iman Kristen mengenai Alkitab yang dipahami oleh Jemaat GERMITA Lungkangunaung Sereh. Untuk memahami dan menganalisa serta mendeskripsikan tindakan menaruh Alkitab di samping kepala mempengaruhi pengalaman kedekatan spiritual dengan Tuhan dan pertumbuhan iman di jemaat Germita Lungkangunaung Sereh. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini menegaskan pentingnya Alkitab sebagai sumber ajaran, panduan moral, dan hubungan spiritual bagi jemaat Germita Lungkangunaung Sereh. Tindakan menaruh Alkitab di samping kepala tidak hanya bersifat fisik semata, tetapi juga memiliki makna simbolis dan dampak yang mendalam dalam pengalaman spiritual dan pertumbuhan iman. Integrasi dengan praktik-praktik lain seperti doa dan pemahaman Alkitab membentuk landasan yang kokoh bagi hubungan rohani yang lebih mendalam dengan Tuhan. Saran yang dapat diperhatikan antara lain: Pengembangan Materi Ajaran Alkitab, Pembelajaran Alkitab yang Intensif, Relevansi Alkitab dalam Konteks Modern. Dengan menerapkan saran-saran ini, jemaat di Jemaat Germita Lungkangunaung Sereh dapat lebih mendalam dan aktif dalam memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta memperkuat pondasi iman mereka secara berkelanjutan.

Kata-kata kunci: *Paradigma*, Iman Kristen, Alkitab

**Paradigm of Christian Faith Regarding the Bible in the Germita
Lunkangunaung Sereh Congregation**

Fani Sapoh

190201008

Abstrak

The aim of the research is to describe the paradigm of Christian faith regarding the Bible that is understood by the GERMITA Lunkangunaung Sereh Congregation. To understand, analyze and describe the act of putting the Bible to the side of the head affects the experience of spiritual closeness to God and the growth of faith in the Germita Lunkangunaung Sereh congregation. The method used is qualitative with a descriptive approach. And the results of this study confirm the importance of the Bible as a source of teachings, moral guidance, and spiritual relationships for the Germita Lunkangunaung Sereh congregation. The act of holding the Bible to one's head is not only physical, but also has symbolic meaning and a profound impact on spiritual experience and growth in faith. Integration with other practices such as prayer and Bible study forms a solid foundation for a deeper spiritual relationship with God. Suggestions that can be considered include: Development of Bible Teaching Materials, Intensive Study of the Bible, Relevance of the Bible in Modern Contexts. By applying these suggestions, the congregation at Germita Lunkangunaung Sereh Congregation can be more profound and active in understanding, living, and applying Bible teachings in their daily lives, as well as strengthening the foundation of their faith in a sustainable manner.

Key words: Paradigm, Christian Faith, Bible